

**PELAKSANAAN DASA DHARMA GUGUS DEPAN 02.055-02.056 DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**FEFNI FAUZIAH
21086178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Dasa Dharma Gugus Depan 02.055-02.056 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung

Nama : Fefni Fauziah

NIM/TM : 21086178/2021

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

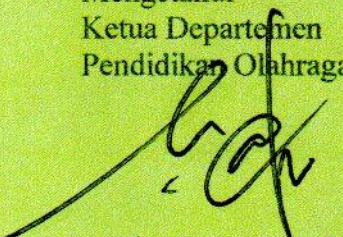
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Juli 2025

Mengetahui
Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga

Disetujui
Pembimbing


Dr. Aldo Naza Putra, S. Pd. M. Pd.

NIP. 198909012018031001


Prof. Dr Damrah, M. Pd

NIP. 196106071988031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Judul : Pelaksanaan Dasa Dharma Gugus Depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung

Nama : Fefni Fauziah

NIM/TM : 21086178/2021

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

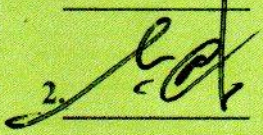
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Juli 2025

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Damrah, M. Pd
2. Dr. Aldo Naza Putra, M. Pd
3. Mardepi Saputra, M. Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Dasa Dharma Gugus Depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung”**. Skripsi. Ini adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan, dan penelitian saya dengan dosen pembimbing, dosen penguji, dan pihak-pihak yang telah membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



FEFNI FAUZIAH
21086178

ABSTRAK

Fefni Fauziah, 2025. Pelaksanaan Dasa Dharma Gugus Depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka oleh anggota Gugus Depan 02.055-02.056 di SMP Negeri 2 Sijunjung. Dasa Dharma sebagai pedoman moral anggota Pramuka mencakup sepuluh nilai utama yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, seperti religiusitas, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kedisiplinan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling, melibatkan 55 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Dasa Dharma secara umum berada dalam kategori "sangat baik", dengan nilai capaian indikator berada di kisaran 78%–87%. Nilai-nilai seperti Patriot yang Sopan dan Kesatria (87%), Rela Menolong dan Tabah (86%), serta Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (84%) menunjukkan implementasi yang tinggi. Adapun indikator Rajin, Terampil, dan Gembira (78%) tergolong baik namun masih perlu penguatan. Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan kepramukaan berkontribusi positif dalam membentuk karakter siswa. Diperlukan kolaborasi antara pembina, sekolah, dan siswa untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan Dasa Dharma sebagai bagian dari pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Dasa Dharma, Pramuka, Pendidikan Karakter, Gugus Depan, SMP Negeri 2 Sijunjung*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “**Pelaksanaan Dasa Dharma Gugus Depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung**”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi, yaitu:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yaitu Prof. Dr. Nurul Ihsan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran serta memberikan masukan selama pembuatan skripsi ini serta memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
2. Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Negeri Padang, yaitu Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Damrah, M.Pd. yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen Penguji Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd. dan Mardepi Saputra, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
6. Dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Definisi Pramuka	11
2. Dasa Dharma Pramuka	15
3. Gugus Depan	19
4. Pelaksanaan Dasa Dharma	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sempel Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	65
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Distribusi Sampel Penelitian	31
3. Alternatif Jawaban Angket	34
4. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	35
5. Klasifikasi.....	37
6. Tingkat Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	38
7. Tingkat Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	39
8. Tingkat Patriot Yang Sopan dan Kesatria siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	41
9. Patuh dan Suka Bermusyawarah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung.....	42
10. Tingkat Rela Menolong dan Tabah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	44
11. Tingkat Rajin Terampil dan Gembira siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	45
12. Hemat Cermat dan Bersahaja siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	46
13. Tingkat Disiplin Berani dan Setia siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung.....	48
14. Tingkat Bertanggungjawab dan Dapat Dipercaya siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	49
15. Tingkat Suci dalam Pikiran Perkataan dan Perbuatan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Tingkat Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	39
3. Tingkat Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia	40
4. Tingkat Patriot Yang Sopan dan Kesatria	42
5. Tingkat Patuh dan Suka Bermusyawarah.....	43
6. Tingkat Rela Menolong dan Tabah	44
7. Tingkat Rajin Terampil dan Gembira.....	46
8. Tingkat Hemat Cermat dan Bersahaja.....	47
9. Tingkat Disiplin Berani dan Setia	48
10. Tingkat Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya	50
11. Tingkat Suci dalam Pikiran Perkataan dan Perbuatan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penilaian Siswa.....	66
2. Responden Penelitian	68
3. Rekapitulasi Data Angket.....	70
4. Surat Penelitian.....	90
5. Surat Validasi Angket	92
6. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari tingkat SD/MI hingga ke tingkat SMA/MA terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua alasan mengapa pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib disekolah baik ditingkat SD/MI maupun tingkat SMA/MA hingga ketingkat Perguruan Tinggi.

Pertama Undang-undang No. 12 Tahun 2010 pasal 1 ayat 4 yang menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan. Alasan kedua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari nilai kepemimpinan, nilai kebersamaan, nilai sosial, nilai kedisiplinan, nilai kesopanan, maupun kecintaan alam hingga nilai kemandirian. Dari sisi organisasinya sudah terbukti bahwa pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler terbaik untuk diikuti setiap peserta didik karena tidak hanya sebagai wadah pembelajaran tetapi pramuka juga merupakan wadah pengembangan karakter, watak yang ada dalam diri setiap peserta didik.

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras,

suku bangsa dan agama. Gerakan ini dibentuk berdasarkan Keppres No 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 melalui fusi lebih dari 60 organisasi kepanduan di Indonesia. Pada saat ini dasar hukum gerakan pramuka telah lebih diperkuat yakni dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan karakter merupakan pekerjaan yang sadar, tujuannya untuk mendidik seseorang agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Gerakan Pramuka sebagai wadah pendidikan nonformal memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter generasi muda Indonesia. Sejak berdirinya, Pramuka telah menjadi simbol pembinaan disiplin, keberanian, dan jiwa kepemimpinan. Salah satu elemen fundamental dalam Gerakan Pramuka adalah Dasa Dharma, yang merupakan sepuluh nilai luhur yang mencakup keimanan, cinta tanah air, kepedulian sosial, ketaatan, serta kejujuran dan keadilan. Dasa Dharma Pramuka terdiri dari sepuluh nilai luhur, yaitu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, (3) Patriot yang sopan dan kesatria, (4) Patuh dan suka bermusyawarah, (5) Rela menolong dan tabah, (6) Rajin, terampil, dan gembira, (7) Hemat, cermat, dan bersahaja, (8) Disiplin, berani, dan setia, (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, serta (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Setiap butir Dasa Dharma merupakan panduan hidup yang harus diwujudkan dalam sikap, tindakan, dan perilaku anggota Pramuka, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan memahami dan mengamalkan isi Dasa

Dharma, diharapkan anggota Pramuka dapat menjadi individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya. Dasa Dharma Pramuka tidak hanya menjadi semboyan, tetapi juga kompas moral bagi setiap anggota pramuka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma sangat relevan dalam membentuk karakter siswa di era modern yang penuh dengan tantangan, seperti pengaruh negatif teknologi, krisis moral, dan menurunnya rasa nasionalisme.

SMP Negeri 2 Sijunjung, melalui Gugus Depan 02.055-02.056, telah lama berkomitmen dalam menjalankan program kepramukaan. Keberadaan Pramuka di sekolah ini diharapkan mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk siswa yang berkarakter kuat, disiplin, mandiri, dan berjiwa sosial tinggi. Namun, keberhasilan implementasi Dasa Dharma memerlukan perhatian lebih, mulai dari kesiapan pembina, dukungan fasilitas, hingga motivasi anggota. Pelaksanaan Dasa Dharma di lingkungan sekolah memiliki banyak manfaat, di antaranya meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, menumbuhkan semangat kepemimpinan, serta mempererat solidaritas dan kerjasama antaranggota. Selain itu, nilai-nilai Dasa Dharma juga mendukung terciptanya suasana sekolah yang harmonis dan penuh rasa saling menghargai. Dalam konteks globalisasi, penting bagi setiap individu untuk memiliki pegangan moral yang kuat. Dasa Dharma memberikan fondasi tersebut, menjadikan siswa mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, evaluasi dan penguatan pelaksanaan Dasa Dharma menjadi penting agar Pramuka terus relevan dan

memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter generasi muda. Penelitian ini hadir untuk mengupas secara idealis bagaimana Dasa Dharma diimplementasikan di Gugus Depan 02.055-02.056, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah inovatif yang dapat diterapkan untuk memperkuat nilai-nilai tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta gagasan dan rekomendasi yang mampu memperkaya praktik kepramukaan dan memperkuat karakter siswa secara berkelanjutan.

Meskipun kegiatan Pramuka telah ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013 dan secara yuridis diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, implementasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Dasa Dharma masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Di SMP Negeri 2 Sijunjung melalui Gugus Depan 02.055-02.056, kegiatan kepramukaan telah berjalan dan menunjukkan komitmen dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Namun, kenyataannya implementasi nilai-nilai Dasa Dharma seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian sosial belum sepenuhnya optimal. Permasalahan ini muncul akibat beberapa faktor, antara lain kurangnya kesiapan dan kompetensi pembina dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut, minimnya dukungan fasilitas penunjang kegiatan kepramukaan, serta rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan secara aktif dan bermakna. Padahal, di tengah tantangan era globalisasi yang sarat dengan pengaruh negatif seperti krisis moral dan menurunnya nasionalisme, kehadiran Dasa Dharma sangat dibutuhkan sebagai pegangan moral dan kompas perilaku

generasi muda. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan antara nilai-nilai ideal yang diharapkan dari Gerakan Pramuka dan realitas implementasinya di sekolah, yang menjadikan perlunya evaluasi dan upaya penguatan agar kegiatan Pramuka benar-benar dapat berkontribusi nyata dalam pembentukan karakter peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi yaitu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan takwa kepada tuhan yang maha esa dalam kegiatan pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
2. Bagaimana tingkat cinta alam dan kasih sayang peserta didik pada kegiatan gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
3. Bagaimana patriot yang sopan dan kesatria dalam partisipasi anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung

4. Bagaimana tingkat patuh dan suka bermusyawarah pada anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
5. Bagaimana sikap rela menolong dan tabah yang dimiliki anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
6. Bagaimana sikap rajin terampil dan gembira pada anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
7. Bagaimana hemat, cermat dan bersahaja pada anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
8. Bagaimana sikap disiplin, berani dan setia pada anggota gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
9. Bagaimana sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya pada anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung
10. Bagaimana sikap suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan pada anggota pramuka gugus depan 02.055-02.056 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sijunjung

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung

2. Untuk mengetahui pelaksanaan cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
3. Untuk mengetahui pelaksanaan patriot yang sopan dan kesatria dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
4. Untuk mengetahui pelaksanaan patuh dan suka bermusyawarah dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
5. Untuk mengetahui pelaksanaan rela menolong dan tabah dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
6. Untuk mengetahui pelaksanaan rajin terampil dan gembira dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
7. Untuk mengetahui pelaksanaan hemat, cermat dan bersahaja dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
8. Untuk mengetahui pelaksanaan disiplin berani dan setia dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
9. Untuk mengetahui pelaksanaan bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung
10. Untuk mengetahui pelaksanaan suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan dalam kegiatan pramuka di SMP 2 Sijunjung

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pelaksanaan dasa dharma anggota pramuka, khususnya yang berkaitan dengan karakteristik seperti takwa kepada

tuhan, kepatuhan bermusyawarah, sikap rajin dan terampil, disiplin keberanian, kesetiaan, tanggung jawab, serta kepercayaan dalam kehidupan peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi SMP 2 Sijunjung dalam mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan pramuka, serta dapat dijadikan dasar dalam perencanaan dan pengembangan kegiatan yang lebih efektif untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka.

b. Pembina Pramuka

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman lebih dalam bagi Pembina Pramuka di SMP 2 Sijunjung tentang bagaimana cara mengoptimalkan pengajaran dan pembinaan karakter peserta didik agar lebih efektif dalam menerapkan Dasa Dharma dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi peserta didik mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma Pramuka, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pramuka dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah maupun masyarakat.

d. Peneliti dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan lebih dalam bagi peneliti dalam memahami pelaksanaan Dasa Dharma Anggota Pramuka di lingkungan pendidikan, serta sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh butir nilai Dasa Dharma Pramuka, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa SMP Negeri 2 Sijunjung telah menunjukkan karakter yang sangat baik dalam menerapkan nilai-nilai kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas indikator karakter yang diamati mendapatkan persentase ketercapaian tinggi, yaitu berada dalam kategori —Sangat Baik‖ dengan rentang 78% hingga 87%. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter melalui kegiatan Pramuka di sekolah telah berjalan dengan cukup efektif. Adapun rincian capaian dari masing-masing nilai Dasa Dharma adalah sebagai berikut:

1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa (82%) – Siswa memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, tercermin dari ibadah yang konsisten dan rasa syukur dalam kehidupan.
2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia (83%) – Mayoritas siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan empati terhadap sesama.
3. Patriot yang Sopan dan Kesatria (87%) – Siswa memperlihatkan rasa cinta tanah air, keberanian, dan kesopanan dalam bertindak.
4. Patuh dan Suka Bermusyawarah (82%) – Terdapat sikap taat aturan dan keterbukaan dalam menyelesaikan persoalan secara musyawarah.

5. Reli Menolong dan Tabah (86%) – Siswa menunjukkan sikap empati serta ketangguhan mental dalam menghadapi tantangan.
6. Rajin, Terampil, dan Gembira (78%) – Meskipun masih dalam kategori —Baik, sebagian besar siswa cukup aktif, semangat, dan menunjukkan keterampilan yang memadai.
7. Hemat, Cermat, dan Bersahaja (82%) – Perilaku hemat, hidup sederhana, dan pengambilan keputusan secara bijak mulai melekat dalam diri siswa.
8. Disiplin, Berani, dan Setia (82%) – Karakter kedisiplinan dan keberanian telah berkembang, namun tetap memerlukan penguatan agar lebih konsisten.
9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya (80%) – Siswa menunjukkan integritas dan tanggung jawab yang baik, namun masih perlu dibina lebih lanjut untuk peningkatan kualitas.
10. Suci dalam Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan (81%) – Nilai kejujuran, kesopanan, dan kemurnian niat sudah terlihat, tetapi beberapa siswa masih membutuhkan pembinaan.

Secara keseluruhan, nilai-nilai Dasa Dharma telah diinternalisasi dengan sangat baik oleh mayoritas siswa. Hal ini tidak terlepas dari peran penting sekolah, pembina Pramuka, dan guru dalam memberikan keteladanan, pembiasaan, serta pembinaan karakter secara konsisten.

Namun demikian, untuk mencapai tingkat implementasi yang lebih merata dan konsisten, perlu dilakukan upaya penguatan karakter secara berkelanjutan, terutama pada aspek-aspek yang masih berada dalam kategori

—Baikll. Strategi seperti pembinaan rutin, pemberian apresiasi terhadap perilaku positif, serta penguatan kegiatan ekstrakurikuler berbasis karakter sangat direkomendasikan sebagai langkah tindak lanjut.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sijunjung hendaknya mendorong integrasi nilai-nilai Dasa Dharma ke dalam seluruh kegiatan sekolah serta mendukung pelaksanaan kegiatan Pramuka secara aktif melalui penyediaan fasilitas, waktu, dan sistem penghargaan bagi siswa yang menunjukkan karakter baik.
2. Bagi Guru Pembina Pramuka SMP Negeri 2 Sijunjung diharapkan menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Dasa Dharma, membimbing siswa secara aktif dan personal, serta menyusun kegiatan yang mendorong pembentukan karakter seperti musyawarah, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.
3. Bagi Siswa SMP Negeri 2 Sijunjung diharapkan mengamalkan nilai-nilai Dasa Dharma dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kegiatan Pramuka secara aktif, serta terus memperbaiki diri dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad. (2020). *Implementasi Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Pendidikan Kepramukaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi. (2022). *Efektivitas Pembinaan Karakter di Gugus Depan SMP Negeri 2 Sijunjung*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(3), 45–56.
- Budiarso, S. (2021). *Integrasi Dasa Dharma dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Karakter, 15(2), 89–103.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewan Kerja Nasional. (2012). *Panduan Dasar Kepramukaan*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Hidayat, R. (2021). *Peran Dasa Dharma dan Pembentukan Karakter Pramuka*. Jurnal Kepanduan Indonesia, 6(1), 21–30.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib*. Jakarta.
- Kwartir Nasional. (2012). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwarnas.
- Kwartir Nasional. (2015). *Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan*. Jakarta: Kwarnas.
- Kurniawan, A. (2019). *Pembelajaran Berbasis Kegiatan untuk Penguatan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mestika, Z. & Amri, E. (2002). *Gerakan Pramuka Indonesia dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Misbiantoro, A. (2021). *Sejarah Pramuka Dunia dan Indonesia*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Munandar, U. (2011). *Psikologi Remaja dan Pembinaan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reza, F. (2018). *Pengembangan Kepramukaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharjo, & Ana, W. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Kepramukaan*. Surabaya: Unesa Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2020). *Pengelolaan Kegiatan Pramuka di Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(1), 12–20.
- Suryani, D., & Wulandari, N. (2018). *Pengaruh Dasa Dharma Pramuka dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Karakter Anak, 4(2), 33–42.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- Yusuf, M. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.